



## Pranatan Anyar



### TES KESEHATAN PELAKU PERJALANAN

## Potensial Tekan Penularan Covid-19

**JAKARTA (KR)** - Mengingat pengalaman saat liburan selalu terjadi lonjakan kasus Covid-19, Satgas Penanganan Covid-19 meminta Pemerintah Daerah dan Satgas Covid-19 Daerah mengantisipasi penularan Covid-19 pada liburan akhir tahun ini.

Antara lain dengan cara memastikan para pelaku perjalanan yang masuk ke daerah sudah melakukan tes RT-PCR ataupun *rapid test* antigen. Tes kesehatan ini perlu diberlakukan selama masa libur panjang Natal 2020 dan Tahun Baru 2021.

"Pastikan juga ketersediaan ruang isolasi. Dan kami sampaikan terima kasih kepada seluruh daerah yang telah membuat Surat Edaran yang membatasi pelaku perjalanan," ujar Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito di Jakarta, Sabtu (26/12).

Wiku menyampaikan, bagi pelaku usaha di sektor pariwisata diharapkan dapat memahami pandemi

Covid-19. Karena, kebijakan Pemerintah dalam melaksanakan pembatasan pelaku perjalanan merupakan upaya perlindungan kepada masyarakat sekaligus pengendalian penyebaran Covid-19. "Dan perlu diketahui, jika pandemi Covid-19 dapat dikendalikan dengan baik, maka pemulihan ekonomi akan lebih cepat termasuk di sektor pariwisata," tandasnya.

Menurut Wiku, imbauan ditujukan pula secara khusus kepada umat Kristiani agar mematuhi protokol kesehatan dalam merayakan Natal. Sedangkan kepada masyarakat luas, diingatkan untuk patuh terhadap protokol kesehatan dalam merayakan tahun baru. "Hin-

dari kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Dan masyarakat juga diimbau membatasi perjalanan liburan ke luar kota dan sebisa mungkin untuk tetap di rumah saja," pesan Wiku.

Satgas Covid-19 mencatat, setiap periode liburan selama ini selalu diikuti lonjakan kasus Covid-19 setelahnya. "Kenaikan tertinggi dalam waktu tersingkat, terjadi pada periode November-Desember 2020. Kasus aktif meningkat dua kali lipat dari 54.804 kasus, menjadi 103.239 kasus hanya dalam satu bulan," ujar Wiku.

Bahkan kenaikan kasus aktif ini malah dibarengi peningkatan testing yang lebih rendah dari sebelumnya yakni 40 persen. Sedangkan persentase daerah yang tidak patuh protokol kesehatan juga meningkat 48,01 persen. Pada periode ini juga terdapat masa libur panjang 28 Oktober-1 November 2020.

Saat ini, kata Wiku, mes-

kipun angka testing mingguan meningkat, tetapi tidak dibarengi penurunan kasus aktif. Seharusnya meskipun testing meningkat, angka kasus aktif harus terus menurun. Hal ini menunjukkan, kondisi saat ini laju penularan masih tinggi, sehingga masih banyak kasus baru yang ditemukan dari hasil pemeriksaan.

Selain itu, situasi seperti ini menunjukkan masyarakat masih banyak yang ceroboh. Mereka membahayakan diri sendiri dan orang lain di tengah pandemi yang belum berakhir ini.

Wiku menyatakan, momentum libur Natal dan tahun baru yang sedang berjalan ini, harusnya dapat dijadikan pembuktian bagi masyarakat untuk dapat berjalan dari pengalaman buruk pada masa libur panjang sebelumnya, dengan mendukung upaya Pemerintah menekan laju kasus dan menurunkan angka kasus aktif. (San)-d



Pelaksanaan 'rapid test' antigen di TIC Borobudur Magelang.

KR-Thoha

## 'RAPID TEST' ANTIGEN DI TIC BOROBUDUR Sasar Pelaku Perjalanan Luar Daerah

**MAGELANG (KR)** - Pelaksanaan *rapid test* antigen bagi pengunjung objek wisata dari luar wilayah Magelang maupun Jawa Tengah, di Tourist Information Center (TIC) Borobudur, Magelang, Sabtu (26/12), memperoleh perhatian banyak pihak. Semula direncanakan hanya menyasar 100 orang, namun kenyataannya lebih dari angka tersebut.

Wisatawan dari berbagai wilayah di Jateng, bahkan luar Jawa secara bergantian mengikuti tes antigen. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Sinoeng Nugroho Rachmadi dan rombongan juga mengikuti *rapid test* antigen.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang Retno Indriastuti MKes mengatakan, pemeriksaan diprioritaskan bagi pelaku perjalanan pariwisata yang berasal dari daerah yang masuk kategori zona merah dan juga dari luar Jateng. "Pemeriksaan ini gratis, peserta juga disediakan makanan ringan dan minuman, bahkan doorprize. Setiap peserta mendapatkan surat kete-

rangan resmi hasil pemeriksaan," katanya. Jika hasilnya negatif dipersilakan melanjutkan perjalanan wisata ke Candi Borobudur. Namun jika positif, dianjurkan untuk kembali guna melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Dari tes antigen kemarin, sedikitnya ada dua warga yang hasilnya positif, dari Bekasi dan Bogor.

Sinoeng Nugroho Rachmadi mengatakan, tes antigen berlaku untuk seluruh destinasi wisata. Dalam kondisi tertentu, dilaksanakan pemeriksaan swab. Ini telah dikomunikasikan dengan Tim Terpadu Kabupaten/Kota di Jateng melalui Surat Gubernur Jateng kepada bupati/walikota, sesuai dinas teknis masing-masing.

Sinoeng mengatakan, evaluasi sementara menunjukkan kedisiplinan dan pemeriksaan wisatawan serta mobilitas warga menunjukkan hasil dan kerja sama yang cukup bagus, baik di lokasi wisata maupun di *rest area*. "Mereka antusias dan bisa memahami kebijakan Pemerintah Daerah untuk dilakukan *rapid test* antigen maupun *swab test*," katanya. (Tha)-d

## DESEMBER DITEMUKAN 4.441 PELANGGARAN PROKES Optimalkan Gugus Tugas Kabupaten-Kapanewon

**YOGYA (KR)** - Protokol kesehatan (prokes) harus ditegakkan dalam setiap aktivitas masyarakat. Apalagi pada masa libur Natal dan tahun baru (Nataru), dimana aktivitas masyarakat cenderung meningkat. Untuk mengoptimalkan upaya pencegahan penyebaran Covid-19, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY akan mengencangkan operasi nonyustisi pemakaian masker, pembubaran kerumunan dan pemeriksaan prokes di tempat usaha.

"Dari pengawasan dan operasi yang kami lakukan masih banyak ditemukan pelanggaran. Bahkan selama Desember ini sudah tercatat 4.441 pelanggaran, mayoritas tidak

memakai masker," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad, Sabtu (26/12).

Noviar juga berharap semua pihak termasuk Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten/Kota, Kapanewon/Kecamatan dan Kalurahan lebih optimal dalam melakukan penegakan protokol kesehatan di wilayahnya masing-masing. Dengan begitu jika muncul kasus positif juga akan lebih mudah diketahui. "Kenaikan kasus positif yang akhir-akhir ini terjadi butuh perhatian serius semua pihak, termasuk di Gugus Tugas Kabupaten/ Kota. Karena mereka lebih banyak mengetahui kondisi di wilayahnya masing-masing," ungkap Noviar. (Ria)-d

## DALAM PENERAPAN PROKES Pekerja Proyek Besar Perlu Dimonitor

**KULONPROGO (KR)** - Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo diminta Komisi I DPRD setempat untuk melakukan pengawasan dan monitoring pekerja pada proyek besar yang sedang dilakukan di wilayah Kapanewon Temon.

Dikatakan Ketua Komisi I Drs Suharto, pihaknya mendapat keluhan dari Panewu Temon, banyak pekerja proyek yang kurang menerapkan protokol kesehatan (prokes). "Proyek besar itu dikerjakan swasta, sehingga pekerjaannya dari luar Kulonprogo. Mobilitas pekerja yang tinggi, tanpa ada pengawasan prokes ini berpotensi menimbulkan penyebaran Covid-19. Penerapan prokes di sektor infrastruktur sangat penting, mengingat kasus Covid-19 semakin me-

ningkat," jelasnya. Gugus Tugas juga diminta melakukan pengawasan di Pasar Rakyat Glagah. Sebab berdasarkan laporan masyarakat, pedagang dan pembeli di Pasar Glagah ada yang tidak memakai masker dan tidak menerapkan prokes. "Selain Gugus Tugas, kami minta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti Dinas Perdagangan dan Perindustrian terlibat untuk mengingatkan pedagang supaya mematuhi prokes," kata Suharto, Sabtu (26/12).

Suharto meminta pula Gugus Tugas memperketat pengawasan masyarakat yang melakukan hajatan. Saat ini, sangat banyak warga yang punya hajatan. "Diharapkan hajatan masyarakat terlebih dahulu mendapat izin Gugus Tugas Kapanewon. Setelah itu direko-

mendasikan ke Polsek, Koramil, dan Gugus Tugas Kapanewon melakukan pemantauan. Sepanjang ada izin dari Gugus Tugas Kapanewon, hajatan diperbolehkan, dengan catatan tidak boleh ada prasmaman, pertunjukan musik, dan kegiatan lain yang mengundang kerumunan massa," ucap politisi Partai Golkar itu.

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana menyampaikan, Gugus Tugas sudah membuat Satuan Tugas Khusus di tingkat kalurahan untuk mendampingi kegiatan masyarakat, seperti acara hajatan. "Satgas Khusus tersebut bertugas melakukan pengawasan dan menjaga sampai selesai acara. Satgas Khusus ini melibatkan relawan," ujarnya. (Wid)-d

### TAK ADA JAMINAN BEBAS COVID-19

## Pascavaksinasi Tetap Disiplin Prokes

**JAKARTA (KR)** - Tidak ada jaminan setelah divaksin masyarakat lantas bebas Covid-19. Karena itu, masyarakat tetap harus berdisiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Hal itu dikemukakan Kepala Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Doni Monardo di Jakarta, Sabtu (26/12). Doni menegaskan, disiplin prokes tetap perlu dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 sekalipun sudah menjalani vaksinasi.

Presiden Joko Widodo sebelumnya juga sudah berulang kali mengingatkan masyarakat untuk tetap menerapkan 3M, yakni memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Karena itu, tantangan ke depan saat ini adalah bagaimana masyarakat

bisa secara kolektif untuk saling mengajak mematuhi protokol kesehatan.

Menurut Doni, hal itu menjadi salah satu kunci supaya bisa memutus rantai penyebaran Covid-19. "Mereka yang berani menyampaikan untuk orang lain patuh, sebenarnya dia telah menjadi pahlawan, karena dia bisa menghindari orang lain terpapar Covid-19," kata Doni.

Ia menambahkan, peningkatan penerapan protokol kesehatan harus dilakukan dengan berbagai cara. Hal itu semata-mata supaya masyarakat tidak kendur dalam menghadapi Covid-19.

Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19 Sonny Harry B Harmadi menilai, anak muda lebih tidak taat terhadap protokol ke-

sehatan dibanding kelompok usia lainnya. Alasan utamanya, anak muda merasa tidak terdampak Covid-19. "Jadi makin muda itu cenderung makin abai terhadap protokol kesehatan. Yang paling banyak abai itu sekitar usia 18-30 tahun," kata Sonny.

Menurutnya, mereka merasa imun tubuhnya kebal sehingga tidak menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sonny menyadari angka kematian pada 18-45 tahun memang kecil dibanding usia di atasnya. Sementara umur 45 tahun atau lebih, angka kematiannya di atas 5 persen. Namun demikian, di sisi lain, anak muda memiliki mobilitas yang tinggi sehingga membahayakan kelompok usia yang lebih rentan. (Ati)-d

### PECAH REKOR LAGI, KASUS BARU DIY TAMBAH 274

## Perempuan Berperan Penting Putus Penyebaran

**YOGYA (KR)** - Perempuan memiliki peran penting dalam mengurangi (menekan) penyebaran Covid-19. Salah satu peran yang bisa dilakukan oleh kaum perempuan adalah dengan gencar melakukan sosialisasi. Mulai dari keluarga hingga masyarakat sampai menjadi garda terdepan penyembuhan Covid-19 sebagai dokter dan perawat. Terlebih dalam beberapa waktu terakhir kenaikan kasus positif mengalami kenaikan cukup signifikan (lebih dari 200 kasus sehari). Sehingga keberadaan mereka sangat dibutuhkan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

"Perempuan memiliki peran yang sangat penting dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Untuk itu, saya berharap para perempuan bisa bersatu padu dan bergotong ro-

yong dalam memerangi pandemi Covid-19. Karena perempuan dengan berbagai peran yang dimiliki (ibu, dokter maupun paramedis) bisa menjadi salah satu garda terdepan yang memiliki kontribusi penting untuk mengatasi pandemi Covid," kata Wakil Ketua Tim Penggerak PKK DIY, GKBRAY Paku Alam X di Yogyakarta, Sabtu (26/12).

GKBRAY Paku Alam X menyatakan, perempuan harus proaktif menyukseskan gerakan 3M untuk mencegah penyebaran Covid-19. Karena sampai saat ini penegakan prokes masih diyakini sebagai cara efektif dalam mencegah penularan Covid. Untuk itu perempuan berperan penting dalam melindungi, mensosialisasikan dan mengajarkan tentang penegakan prokes. Seperti mengingatkan

untuk selalu mencuci tangan, memakai masker jika keluar rumah dan tidak berkerumun.

Sementara itu penambahan kasus baru positif virus Korona di DIY kembali catatan rekor tertinggi harian. Jumlah kasus positif Covid-19 harian bertambah sebanyak 274 kasus sehingga total menjadi sebanyak 10.972 kasus di DIY pada Sabtu (26/12).

"Dinkes Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan angka ini melampaui rekor penambahan kasus positif Covid-19 harian sebanyak 256 kasus pada Jumat (25/12) lalu. Kasus baru terinfeksi virus Korona ini tercatat sebagai kasus 10.659 dan kasus 10.932," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih. (Ria/Ira)-d

### PLATFORM PASAR KOLOMBO DILUNCURKAN

## Pasar Tradisional Bangkit di Tengah Pandemi

**SLEMAN (KR)** - Pemerintah Desa Condongcatur didukung Mubyarto Institute dan Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan (PSEK) UGM meluncurkan platform berbasis web/situs 'Pasarkolombo.id' di Pasar Kolombo, Condongcatur, Depok, Sleman, Sabtu (26/12). Peluncuran Pasarkolombo.id dibarengkan dengan peresmian showroom Kelompok Wanita Tani (KWT) Tani Makmur Condongcatur.

Lurah Condongcatur Reno Chandra Sangaji SIP mengatakan, pandemi Covid-19 telah mendorong masyarakat untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari secara daring/online. Karena itu, untuk menangkap peluang tersebut dibuatlah platform 'Pasarkolombo.id' ini. "Bagi masyarakat tentu akan



KR-Devid Prmana

Tampilan 'Pasarkolombo.id' di smartphone.

mempermudah dalam berbelanja, sementara bagi pedagang di Pasar Kolombo akan memperluas jaringan pemasarannya, sehingga diharapkan pendapatannya meningkat," terang Reno.

Hadir dalam acara itu Tim Ahli PSEK UGM Dr Hempri Suyatna SSos MSi, Panewu Depok Abu Bakar

lanja lewat platform ini sangat mudah, tinggal kunjungi website 'Pasarkolombo.id', cari produk yang ingin dibeli, klik produk, tambahkan ke keranjang belanja. Kemudian buka keranjang belanja, teliti kembali, isi nama, alamat dan nomor HP, klik pesan sekarang dan tinggal tunggu pesanan sampai rumah.

Hempri Suyatna mengatakan, 'Pasarkolombo.id' menjadikan belanja aman dan nyaman di Pasar Kolombo. Model belanja online seperti ini menjadi solusi alternatif dalam modernisasi pasar tradisional, sehingga mampu bersaing dengan pasar-pasar modern yang lebih dulu eksis. 'Pasarkolombo.id' juga akan menggaet pembeli dari kalangan milenial," ujarnya.

(Dev)-d

## Sunatan Massal, Wajib 'Rapid Test'

**GUNUNGKIDUL (KR)** - Pesantren Darush Sholihin Warak, Girisekar, Panggang, Gunungkidul menyelenggarakan sunatan massal selama dua hari, Jumat-Sabtu (25-26/12). Kegiatan ini bekerja sama dengan RS PKU Muhammadiyah Wonosari. Bagi peserta yang akan mengikuti sunatan massal gratis ini wajib menjalani *rapid test*, sebagai upaya pencegahan Covid-19.

"Dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, peserta wajib menjalani *rapid test*. Jumlah peserta memang tidak sebanyak tahun sebelumnya, sekarang hanya 63 peserta," kata Pimpinan Pesantren Darush Sholihin Ustadz Muhammad Abduh

Tuasikal. Untuk menyemangati peserta sunatan massal, disediakan undian berhadiah sepeda gunung.

Menurut Abduh Tuasikal, untuk mencegah penularan Covid-19, jadwal sunatan massal juga dibagi dalam dua hari. Tempatnya juga dijadikan dua lokasi. Beda dengan kondisi normal biasanya yang dilaksanakan di pesantren saja.

"Kegiatan sosial ini untuk membantu masyarakat kurang mampu dalam menyuntikkan anaknya. Peserta mendapatkan bingkisan, tas, penggantian biaya *rapid test*, uang saku, sarung, baju koko dan doorprize," imbuhnya. (Ded)-d